

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Metode penelitian berlandaskan pada pemikiran bahwa pengetahuan itu terwujud melalui apa yang dialami oleh pancaindra, khususnya melalui pengamatan dan pendengaran.<sup>1</sup> Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada atau uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan variabel yang lain. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin, merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sementara, Oun dan Bach mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode untuk menguji dan menjawab pertanyaan tentang bagaimana, di mana, apa, kapan, dan mengapa seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu pada permasalahan yang spesifik.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019) hlm. 24.

<sup>2</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm. 10.

menggambarkan dan menguraikan fenomena-fenomena yang ada dengan terlibat langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan dan mendeskripsikan bagaimana persepsi konsumen tentang penerapan etika bisnis Islam pada praktik jual beli di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera.

## **B. Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka peneliti menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kasus ini. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari narasumber yang berada di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera, yaitu beberapa konsumen yang melakukan praktik jual beli, Admin UKM Mart, dan Ketua Koperasi Bina Warga Sejahtera.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 308.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 308-309.

peneliti berupa buku, internet, catatan, arsip dan laporan-laporan, serta sumber data lainnya yang dapat membantu ketersediaan data relevan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

### C. Teknik Penentuan Informan

Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera. Namun, dikarenakan konsumen dari UKM Mart relatif banyak dan tidak terhingga jumlahnya maka peneliti menggunakan teknik penentuan informan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* pada UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera. *Nonprobability sampling* adalah teknik penentuan informan yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai informan.<sup>5</sup> Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Menurut Lincoln dan Guba, penentuan informan dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Informan yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Penentuan informan dapat dilakukan ketika peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sehingga besar informan tidak dapat ditentukan sebelumnya. Dalam hubungan ini, S. Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit informan dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redudancy*” (datanya telah jenuh dan informan tidak memberikan informasi baru).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 300.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 301-302.

Informan yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti yakni dengan melihat pertimbangan tertentu, seperti mengalami dan memahami praktik jual beli di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera serta mempunyai kemauan dan waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Jadi, yang menjadi kepedulian bagi penelitian kualitatif ini adalah “tuntas dan kepastian” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda, atau rekaman gambar.<sup>10</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 303-304.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 308.

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) hlm. 162.

dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>11</sup>

Dalam observasi partisipasi aktif, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.<sup>12</sup> Seperti membuat rekapitulasi bulanan, melayani para konsumen dengan menawarkan produk, dan melakukan transaksi (sebagai Admin), serta melakukan pembelian produk (sebagai konsumen). Observasi dilakukan dengan cara melakukan tinjauan secara langsung pada objek lokasi penelitian. Adapun tinjauan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui fenomena pada praktik jual beli di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap konsumen untuk mengetahui persepsi konsumen tentang penerapan etika bisnis Islam pada praktik jual beli di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera.

## **2. Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat terkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara adalah cara menjangring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.<sup>14</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 310.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 312.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 317.

<sup>14</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2014) hlm. 48.

pengumpulan data agar peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>15</sup>

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah pewawancara terikat oleh suatu fungsi sebagai pengumpul data penelitian disertai dengan adanya pedoman yang memimpin jalannya tanya-jawab. Dengan adanya pedoman tersebut, memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara.<sup>16</sup> Wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan, kemudian memilah dan menyusun pertanyaan tersebut ke dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui pengamatan selain makhluk hidup,<sup>17</sup> yakni dengan mencatat data-data yang sudah ada berupa dokumen-dokumen seperti catatan, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder yang berasal dari instansi/organisasi maupun perorangan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 318.

<sup>16</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, (2019) hlm. 173-174.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 77-78.

<sup>18</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 149-150.

Pada penelitian kualitatif, dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>19</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Setiap teknik tersebut tentunya membutuhkan alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data, alat tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian. Selain itu, instrumen juga berfungsi untuk memeriksa dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, keberadaan instrumen penelitian sangatlah penting.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan validasi melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human* instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam instrumen, yaitu:

---

<sup>19</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 73-74.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 168.

### **1. Instrumen Utama**

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam melakukan observasi dan wawancara, serta melakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

### **2. Instrumen Pendukung**

Peneliti menggunakan instrumen pendukung untuk memenuhi data yang dibutuhkan. Di dalam instrumen pendukung terbagi menjadi dua macam, yakni *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan *hard instrument* berupa alat rekam suara dan alat pengambil gambar.

## **F. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi dan menggunakan bahan referensi.<sup>21</sup>

### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menggunakan pengecekan data dari berbagai teknik dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara yang kemudian dicek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal ini dilakukan untuk memilah kebenaran data yang diperoleh. Disebabkan setiap manusia memiliki sudut pandangnya masing-masing, maka terdapat

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

kemungkinan semua data yang diperoleh adalah benar, walaupun memiliki hasil yang berbeda.<sup>22</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data sebagai bahan referensi dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>23</sup> Salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan pendukung dalam membuktikan suatu data adalah pada data hasil wawancara dengan adanya rekaman suara, foto-foto, dan berita acara serta pada data hasil observasi dibuktikan dengan adanya foto-foto dan dokumentasi tertulis.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Miles dan Huberman dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 94-95.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 97.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, di antaranya sebagai berikut.<sup>24</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh pada hasil penggalian data.<sup>25</sup>

### **2. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengodean pada setiap subpokok permasalahan.<sup>26</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola, dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh pembaca.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 337.

<sup>25</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 122-123.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

<sup>27</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 124.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>28</sup>

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, akan tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang benar atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dan dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pada penyusunan Skripsi ini, untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti melakukan penelitian di UKM Mart Koperasi Bina Warga Sejahtera yang berlokasi di Jalan Perjuangan No. 1 RT.002/RW.001, Teluk

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 124.

